

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII
SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII
SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

IRMA MAGFIRAH
NIM: 14.1100.055

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII
SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**IRMA MAGFIRAH
NIM: 14.1100.055**

**Kepada
PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Irma Magfirah
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang
NIM : 14.1100.055
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Sti.08/PP.00.9/2530/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. (.....)
NIP : 19581231 198611 1 046
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman., M.Pd.
NIP : 197204 18200901 1 007

DAREPARE

Mengetahui

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19721216 199903 1 001



SKRIPSI

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

IRMA MAGFIRAH
NIM. 14.1100.055

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 25 Januari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. (.....)
NIP : 19581231 198611 1 046
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman., M.Pd.
NIP : 197204 18200901 1 007

Dekan Fakultas Tarbiyah

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002


Dr. H. Mubandin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Irma Magfirah

NIM : 14.1100.055

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2530/2017

Pembimbing : Sti.08/PP.00.9/2530/2017

Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguj

Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.	(Pembimbing I)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Pembimbing II)	(.....)
Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd.	(Penguji I)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Penguji II)	(.....)

Mengetahui,-
Rektor IAIN Parepare


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayah, taufik dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang stulus-tulusnya kepada ibunda Tahira dan Ayahanda Mustafa yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis banyak menerima bimbingan, arahan, petunjuk dan bantuan dari bapak Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag., selaku Pembimbing Utama dan bapak Ali Rahman, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh sivitas akademika IAIN Parepare tanpa terkecuali yang senantiasa terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi ini.
5. Kepala Sekolah, Staf, Guru, Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
6. Tante Dra. Hj. Sitti Mardia, M.Pd dan Om Drs. Marjamin senantiasa memberikan nasehat, motivasi, membuka cara pandang, cara berfikir serta bersikap dalam menapaki kehidupan.
7. Terkhusus pada sahabat dekat penulis Nur Anita, Rosdiana Yusuf, Nurul Fitri, Bahira, Riska Cahyani, Nursyam Nurlang, Khaeruddin dan Hamzah Amirullah terima kasih telah setia memberikan bantuan dan kontribusi pemikiran dalam penulisan skripsi ini dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
8. Semua teman-teman penulis prodi PAI terkhusus angkatan 2014 untuk D3 serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Maksud peneliti ingin menyebutkan satu persatu karib-kerabat, keluarga, namun keterbatasan tempat penulisan. Namun jasa itu akan tetap abadi dalam penilaian Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Peneliti

memohon ridho dan ampunannya. Semoga skripsi ini diberkahi oleh Allah SWT. Dan sudah pasti akan menjadi bacaan yang berberkah bagi kita semua. Amin....!!!

Parepare, 25 Januari 2019

Penulis



IRMA MAGFIRAH
NIM. 14.1100.055



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Magfirah

NIM : 14.1100.055

Tempat/Tgl. Lahir : Bonde, 24 April 1996

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

PAREPARE

Parepare, 25 Januari 2019

Penyusun,


IRMA MAGFIRAH
NIM. 14.1100.055

ABSTRAK

Irma Magfirah. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Anwar Sewang dan Ali Rahman).

Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu disiplin belajar. Perbedaan disiplin belajar masing-masing peserta didik memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula, seperti halnya disiplin belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) disiplin belajar peserta didik, (2) prestasi belajar PAI peserta didik, (3) pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik..

Penerapan metode dengan membagikan angket adalah salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menyiapkan peserta didik agar memiliki hubungan sosial yang baik. Karena peserta didik bekerja berindividu untuk menjawab pertanyaan yang dilampirkan diangket yang dibagikan kepada peserta didik, secara tulisan untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kedisiplinan belajar berdasarkan nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dari yang ditetapkan. (2) Prestasi belajar PAI peserta didik berdasarkan nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dari yang ditetapkan. (3) terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = $0.014 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya regresi X atas Y adalah signifikan atau kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar PAI Peserta Didik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Kedisiplinan Belajar.....	8
2.1.2 Prestasi Belajar.....	12
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka Pikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
2.5 Defenisi Oprasional Variabel.....	28

BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	31
3.4	Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data.....	33
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.2	Pengujian Hipotesis.....	51
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa	31
3.2	Data sampel peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa	33
3.3	Kisi-kisi instrumen penelitian	36
3.4	Hasil analisis item instrumen kedisiplinan belajar	37
3.5	Reliability statistics variabel X (kedisiplinan belajar)	39
4.1	Rangkuman hasil statistik deskriptif (variabel X)	44
4.2	Distribusi frekuensi (variabel X)	44
4.3	Persentase interval koefisien kedisiplinan belajar	46
4.4	Rangkuman hasil statistik deskriptif (variabel Y)	47
4.5	Distribusi frekuensi (variabel Y)	47
4.6	Uji normalitas menggunakan analisis <i>one sample kolmogrov-smirnov test</i>	49
4.7	Uji linearitas	50
4.8	One Sample Test (rumusan hipotesis pertama)	51
4.9	One Sample Test (rumusan hipotesis kedua)	52
4.10	Model Summary (rumusan hipotesis ketiga)	52
4.11	Tabel Output SPSS Uji Signifikansi	53
4.12	Coefficients	55

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Kedisiplinan Belajar	45
4.2	Histogram Prestasi Belajar PAI Peserta Didik	48



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1	Angket Instrumen Penelitian
2	Tabulasi angket variabel X (Kedisiplinan Belajar)
3	Nilai peserta didik pada Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Prestasi Belajar Peserta Didik)
4	Uji validitas variabel X (Kedisiplinan Belajar)
5	Surat izin melaksanakan penelitian
6	Surat izin meneliti
7	Surat keterangan telah meneliti
8	Foto pelaksanaan penelitian
9	Biografi penulis

BAB I PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu saat ini untuk menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti setiap individu tanpa kecuali dapat mengaksesnya.

Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia menempatkan pendidikan menjadi kunci keberhasilan kemajuan suatu Negara. Lewat pendidikan, bisa diukur maju mundurnya sebuah Negara. Sebuah Negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas, sebaliknya, kondisi pendidikan yang kacau dan amburadul akan berimplikasi pada kondisi Negara yang karut-marut.¹

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber dayanya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan Negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan didapat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses pengajaran yang efektif, efisien,

¹As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 17

bermakna dan menyenangkan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari pengembangan kemampuan peserta didik dalam aspek spiritual dan sosial.

Hamalik dalam Susanto menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthening of behavior through experiencing*). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.³

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar

²Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h.5

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri; Cet.IV, 2016), h.3-4

berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik.⁴

Kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang peserta didik sukses dalam belajar.

Pendidikan Agama Islam sangat memiliki peran penting dalam membentuk akhlak baik peserta didik. Maka dari itu dalam membentuk suatu kepribadian dalam pembelajaran, pendidiklah yang paling memiliki peran dan berpengaruh dalam membentuk akhlak peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Peran pendidikan semakin sangat penting di zaman seperti ini karena banyak informasi yang bersifat negatif dari berbagai media, seperti misalnya media sosial yang terkadang banyak masyarakat yang salah dalam memanfaatkan teknologi. Apalagi disaat zaman globalisasi seperti sekarang ini.

Perilaku-perilaku tidak disiplin itu biasanya disebabkan dari pendidik itu sendiri, sekolah, dan peserta didik. Keadaan di sekolah seperti peraturan yang dibuat tidak begitu ketat seringkali membuat peserta didik tak gentar akan hal itu. Misalnya peserta didik yang diharuskan berpakaian rapi ke sekolah seperti baju yang dimasukkan ke dalam, namun masih saja banyak peserta didik yang melanggar kedisiplinan ini lantaran terkadang para pendidik juga lengah dengan hal ini sehingga

⁴Witasama.wordpress.com, <https://www.google.co.id> (diakses pada1 Maret 2018)

para peserta didik tersebut tidak mendapat teguran dan hanya berpakaian rapi ketika harus berhadapan dengan pendidik saja.

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.⁵

Ada beberapa faktor yang dapat menghambat peserta didik dalam melakukan proses belajar, salah satunya ialah penerapan disiplin. Disiplin dalam sebuah sekolah sangat diperlukan untuk mengontrol kegiatan peserta didik di sekolah. Namun aturan dalam berdisiplin terkadang juga dapat membuat peserta didik merasa terkekang dan merasa ruang geraknya dibatasi. Dampak negatif dari aturan tersebut seperti peserta didik yang bersifat acuh pada peringatan sekolah atau pendidik, selalu mengulang kesalahan yang sama, tetap tidak menaati peraturan sekolah, mempropokasi teman-temannya untuk melanggar peraturan sekolah, cenderung bersikap kriminalitas, dendam kepada pendidik dan membentuk geng-geng agar ditakuti peserta didik yang lain.

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena

⁵Peserta didik dalam pendidikan Islam, <https://misbakhuddinmunir.wordpress.com> (diakses pada 7 Mei 2018)

adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.⁶

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa pendidik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik antara lain motivasi belajar, perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Peserta didik di kelas VIII memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Sebagian peserta didik ada yang berdisiplin belajar baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki perbedaan cara belajar, motivasi, perhatian orang tua dan yang terpenting yaitu kesadaran diri untuk belajar.

Peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dikarenakan para peserta didik memiliki kedisiplinan belajar yang berbeda-beda pada masing-masing peserta didik. Hal tersebut menjadikan prestasi belajar yang diperolehnya pun berbeda-beda. Sebagian peserta didik juga memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan. Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan masalah tentang pentingnya disiplin belajar, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta; Cet.I, 2002) h.12

Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian di antaranya:

- 1.2.1 Bagaimana disiplin belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa?
- 1.2.2 Bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa?
- 1.2.3 Adakah pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui disiplin belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa.
- 1.3.2 Mengetahui prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa.
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

- 1.4.1.1 Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- 1.4.1.2 Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4.1.3 Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan pengetahuan dan teori kedisiplinan belajar sebagai pedoman untuk kegiatan riset dan kajian ilmiah.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Untuk memberi motivasi terhadap peserta didik agar dapat meningkatkan kedisiplinan dalam merealisasikan rencana proses pembelajaran agar prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal.

1.4.2.2 Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan penelitian.

1.4.2.3 Sebagai sumbangan untuk berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan pendidikan.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kedisiplinan Belajar

2.1.1.1 Kedisiplinan

Ditinjau dari asal kata, kata *disiplin* berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *diciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *diciplina* juga mengalami perkembangan makna. Kata *disiplin* sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian.⁷

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti rajin, ulet, taat, patuh, sedangkan pengertian kedisiplinan secara luas adalah: Sikap dan nilai-nilai yang harus ditanamkan dan dilakukan oleh setiap individu yang mempunyai pekerjaan agar tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai. Secara umum disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang ada, yang bersumber dari dalam hati atau naluri seseorang.⁸

KBBI mendefinisikan kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti: 1 tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb); 2 ketaatan, kepatuhan kepada peraturan (tata tertib dsb); 3 bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu⁹

⁷Ngainun Naim, “*Character Building*”, (Cet.I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h.142

⁸Subliyanto, “Kedisiplinan Guru”, “<http://www.subliyanto.id/2011/07/kedisiplinan-guru.html> (diakses pada 21 Januari 2018).

⁹Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet.IV; Jakarta: PT Grandmedia)

Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Kegiatan yang perlu dibudayakan di sekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain: tepat waktu masuk sekolah, mengikuti pertemuan atau kegiatan lain yang dijadwalkan oleh sekolah.¹⁰

Pengertian disiplin dalam arti yang luas adalah mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.¹¹

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai

¹⁰Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP, 2001) h.484.

¹¹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta; Cet. II, 2004) h.133.

kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sebagaimana dalam Q.S An-nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan *ulil amri* di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹²

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, diketahui bahwa kedisiplinan pada hakikatnya adalah amanah, perbuatan taat kepada Allah, taat kepada Rasulullah dan taat kepada pimpinan. Orang yang disiplin adalah orang yang amanah, taat melaksanakan perintah Allah dan perintah Rasulullah serta menaati semua peraturan yang telah dibuat oleh pimpinan.

Taat berarti tunduk dan patuh. Kita hendaknya berusaha untuk senantiasa taat dan patuh, baik kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, orang tua dan *ulil amri* serta suatu wilayah (desa, kabupaten, kota atau Negara) atau instansi (perusahaan, kantor, sekolah) yang dimana kita termasuk bagian darinya. Bentuk ketaatan ini dapat diwujudkan dengan tunduk dan patuh kepada berbagai aturan yang telah ditetapkan oleh pihak-pihak tersebut. Karena berbagai aturan disusun tentu memiliki tujuan yang positif dan konstruktif bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Meskipun terkadang

¹²Agus Soejanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1990), h. 74.

aturan yang berlaku tidaklah sesuai dengan kemauan atau kehendak pihak-pihak yang bersangkutan tersebut. Misalnya jika kita berada disuatu desa, maka mau tidak mau kita harus taat kepada aturan yang berlaku dalam desa tersebut. Jika di sekolah, maka kita harus taat terhadap aturan sekolah, dan begitu juga seterusnya.

2.1.1.2 Macam-Macam Disiplin

Adapun macam disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut:

2.1.1.2.1 Disiplin Diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah.

2.1.1.2.2 Disiplin Sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas dan disiplin menghadiri rapat.

2.1.1.2.3 Disiplin Nasional

Disiplin Nasional adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara bendera.¹³

¹³Asy Mas'udi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000), h. 88-89

2.1.2 Prestasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya, tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar yang telah, dalam tipe prestasi belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu.¹⁴

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Jadi prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat positif maupun sumatif.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini, dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu kepandaian.¹⁵

¹⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005) h. 140

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka; Cet.II, 1989) h.787.

Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang telah diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah berlangsungnya sesuatu yang telah dilakukan atau dikerjakan, baik itu dalam proses pengajaran antara pendidik dan peserta didik ataupun berkenaan dengan hal yang lain. Keberhasilan peserta didik tergantung dari bagaimana minat dan kemampuannya untuk mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga peserta didik atau siswa dapat memahami dan mengetahuinya. Untuk memahami lebih mendalam tentang belajar, berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar.

Usaha pemahaman mengenai makna belajar ini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

- 2.1.2.1.1 Cronbach memberikan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*
- 2.1.2.1.2 Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
- 2.1.2.1.3 Geoch, mengatakan: *Learning is a change in performance as a result of practice.*¹⁷

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Usaha Nasional; Cet.I, 1994) h.20.

¹⁷Prestasi belajar siswa, pengertian dan faktor, <https://aianamulyana.blogspot.com> (diakses pada 7 Mei 2018).

Dari ketiga definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Belajar dapat juga didefinisikan sebagai perubahan. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga terbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sudah dikatakan di muka bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku. Orang yang tadinya tidak tahu setelah belajar menjadi tahu. Jelasnya, proses belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku, yang terjadi karena hasil pengalaman. Oleh karena itu, dapat dikatakan terjadi proses belajar, apabila seseorang menunjukkan “tingkah-laku yang berbeda”. Sebagai contoh, misalnya orang yang belajar itu dapat membuktikan pengetahuan tentang fakta-fakta baru atau dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya ia tidak dapat melakukannya. Jadi belajar adalah menempatkan seseorang dari status abilitas yang satu ke tingkat abilitas yang lain.

Bukti pentingnya belajar dapat dilihat dari ayat Al-Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini dapat menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu, yang terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۙ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁸

Untuk melengkapi pengertian mengenai makna belajar, perlu kiranya dikemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar. Dalam hal ini ada beberapa prinsip yang penting untuk diketahui, antara lain:

- a. Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- b. Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri pada siswa.
- c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- d. Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan.

¹⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, h. 597

- e. Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- f. Belajar dapat melakukan tiga cara yaitu: 1. Diajar secara langsung 2. Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung (seperti anak belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain) 3. Pengenalan dan/atau peniruan.
- g. Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- h. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- i. Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- j. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- k. Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.¹⁹

James O. Whittaker, misalnya, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Cronbach berpendapat bahwa "*learning is shown by change in behavior as a result of experience*". Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan Geoch merumuskan "*learning is change in performance as a result of practice*".²⁰

¹⁹Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers; Cet XIX, 2011), h.26-27.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Dengan demikian, maka perubahan fisik akibat sengatan serangga, patah tangan, patah kaki, buta mata, tuli telinga, penyakit bisul, dan sebagainya bukanlah termasuk perubahan akibat belajar. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

2.1.2.2 Hakikat Belajar

Pada pembahasan terdahulu telah dibahas mengenai pengertian belajar. Pada bagian ini akan dibicarakan masalah hakikat belajar. Hakikat belajar ini sangat penting diketahui untuk dijadikan pegangan dalam memahami secara mendalam masalah belajar. Dari sejumlah pengertian belajar yang telah diuraikan, ada kata yang sangat penting untuk dibahas pada bagian ini, yakni kata “perubahan” atau *change*.²¹ Change adalah sebuah kata dalam bahasa Inggris, yang bila di Indonesiakan berarti “peubahan”. Ketika kata “perubahan” dibicarakan dan dipermasalahkan, maka pembicaraan sudah menyangkut permasalahan mendasar dari masalah belajar. Apa pun informasi kata dan kalimat yang dirangkai oleh para ahli untuk memberikan pengertian belajar, maka intinya tidak lain adalah masalah “perubahan” yang terjadi dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dimaksudkan tentu saja perubahan

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya; Cet.I, 2002) h.12-14.

yang sesuai dengan perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar, yang cirinya akan diuraikan pada pembahasan mendatang. Oleh karena itu, seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhir dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingatkan, bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku. Sedangkan perubahan tingkah laku akibat mabuk karena meminum-minuman keras, akibat gila, akibat tabrakan, dan sebagainya, bukanlah kategori belajar dimaksud. Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.

Maksud dari hakikat belajar ialah perubahan dan tidak semua perubahan adalah hasil belajar adalah perubahan yang bersifat positif merupakan hasil dari belajar. Misalnya seorang anak yang duduk di bangku SMA, sebelumnya ia sering meninggalkan rumah dan tidur di tempat temannya, sering berkelahi, malas sekolah, dan sebagainya. Tetapi setelah pindah ke sekolah lain, tingkah lakunya berubah menjadi sebaliknya. Hal ini karena anak tersebut telah belajar dari sekolah dan lingkungannya yang baru.

2.1.2.3 Ciri-ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar sebagai berikut:²²

2.1.2.3.1 Perubahan yang Terjadi Secara Sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h.15-17

dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. Jadi, perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar, tidak termasuk kategori perubahan dalam pengertian belajar. Karena individu yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

2.1.2.3.2 Perubahan dalam Belajar Bersifat Fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak menulis menjadi dapat menulis.

Perubahan itu berlangsung terus menerus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna. Ia dapat menulis dengan kapur, dan sebagainya. Di samping itu, dengan kecakapan menulis yang telah dimilikinya ia dapat memperoleh kecakapan-kecakapan lain. Misalnya, dapat menulis surat, menyalin catatan-catatan, mengerjakan soal-soal, dan sebagainya.

2.1.2.3.3 Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karna usaha individu sendiri. Misalnya, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

2.1.2.3.4 Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang bersifat sementara (temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis, dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya, kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang, melainkan akan terus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih.

2.1.2.3.5 Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang dicapainya. Dengan demikian, perubahan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

2.1.2.3.6 Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Misalnya, jika seorang anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak adalah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi, ia telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis

sepeda, pengetahuan tentang alat-alat sepeda, cita-cita untuk memiliki sepeda yang lebih bagus, kebiasaan membersihkan sepeda, dan sebagainya. Jadi, aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek lainnya.²³

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan, prestasi tidaklah dapat dicapai. Pada dasarnya, prestasi dan hasil belajar itu sama, artinya dalam prestasi belajar terdapat hasil belajar. Suryabrata dalam Widiastuti berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Prestasi ini dinyatakan dalam nilai raport atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar.

Definisi prestasi belajar menurut Udin S. Winasaputra adalah “sebuah proses perubahan yang dicapai oleh individu sebagai hasil dari pengalaman”.²⁴ Jadi ini bisa diartikan jika prestasi belajar adalah pencapaian dari sebuah pengalaman yang sudah dijalani oleh seseorang. Menurut Wikipedia Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha.²⁵ Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang.

2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal

²³Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Cet ke IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 3-5

²⁴Pengertian Prestasi Belajar, Pengertian dan Definisi, <https://pengertiandefinisi.com> (diakses pada 10 Oktober 2018).

²⁵Prestasi belajar siswa, pengertian dan faktor, <https://aianamulyana.blogspot.com> (diakses pada 7 Mei).

maupun eksternal. Menurut Darmadi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, meliputi:

2.1.2.4.1 Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial yaitu keluarga, sekolah, teman dan masyarakat. Sedangkan faktor non-sosial menyangkut lingkungan alam dan fisik.

2.1.2.4.2 Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi intelegensi, minat, sikap dan motivasi. Selain itu, waktu dan kesempatan juga mempengaruhi prestasi belajar siswa karena setiap orang memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik.²⁶

2.1.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Turunnya Prestasi Belajar Peserta Didik

2.1.2.5.1 Rasa harga dirinya rendah

Peserta didik yang rasa harga dirinya rendah prestasinya akan kurang, karena mereka tidak percaya bahwa mereka mampu melakukan apa yang diharapkan orang tua dan guru mereka.

2.1.2.5.2 Tidak Percaya Diri

Peserta didik yang mengalami kurang percaya diri akan mengalami perilaku menghindar dengan teman-temannya di sekolah, keluarga dan lingkungan. Dalam hal ini peserta didik yang mengalami perilaku menghindari semacam ini, mereka kurang percaya diri dalam bergaul sehingga tidak mampu mengembangkan potensi dirinya.

²⁶Pengertian Prestasi Belajar, <https://pengertiandefenisi.com> (diakses pada 7 Mei 2018).

2.1.2.5.3 Tersier

Tersier adalah kebiasaan belajarnya buruk, kurang bergaul dengan teman sebayanya dan daya konsentrasi dalam proses pembelajarannya kurang sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran tidak mampu memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.²⁷

2.1.2.6 Tujuan Belajar

Kalau dirangkum dan ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis.

2.1.2.6.1 Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.

2.1.2.5.2 Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat

²⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Cet: II Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 239-240

dilihat sebagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal “pengulangan”, tetapi mencari jawab yang cepat dan tepat.

2.1.2.6.2 Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini butuh kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar-mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswanya. Dari proses observasi siswa mungkin juga menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.²⁸

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi: a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).

Ketiga hasil belajar di atas dalam pengajaran merupakan tiga hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri siswa akan merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat. Ketiganya itu dalam kegiatan belajar-mengajar, masing-masing direncanakan sesuai dengan butir-butir bahan

²⁸Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h.28-29.

pelajaran (*content*). Karena semua itu bermuara kepada anak didik, maka setelah terjadi proses internalisasi, terbentuklah suatu kepribadian yang utuh. Dan untuk itu semua, diperlukan sistem lingkungan yang mendukung.²⁹

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian mengenai tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik bukan pertama kalinya dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan calon peneliti, diantaranya:

2.2.1 Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Latuwo salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang” penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya membuktikan bahwa pengaruh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang,

2.2.2 Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Said, salah seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah

²⁹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h.20-21.

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kaluppang Kec. Maiwa Kab. Enrekang. Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi tersebut yang dibahas tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII A MTs Guppi Kaluppang Kec. Maiwa Kab. Enrekang, yang menarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas VIII A MTs Guppi Kaluppang Kec. Maiwa Kab. Enrekang berada pada kategori baik yaitu 78%.

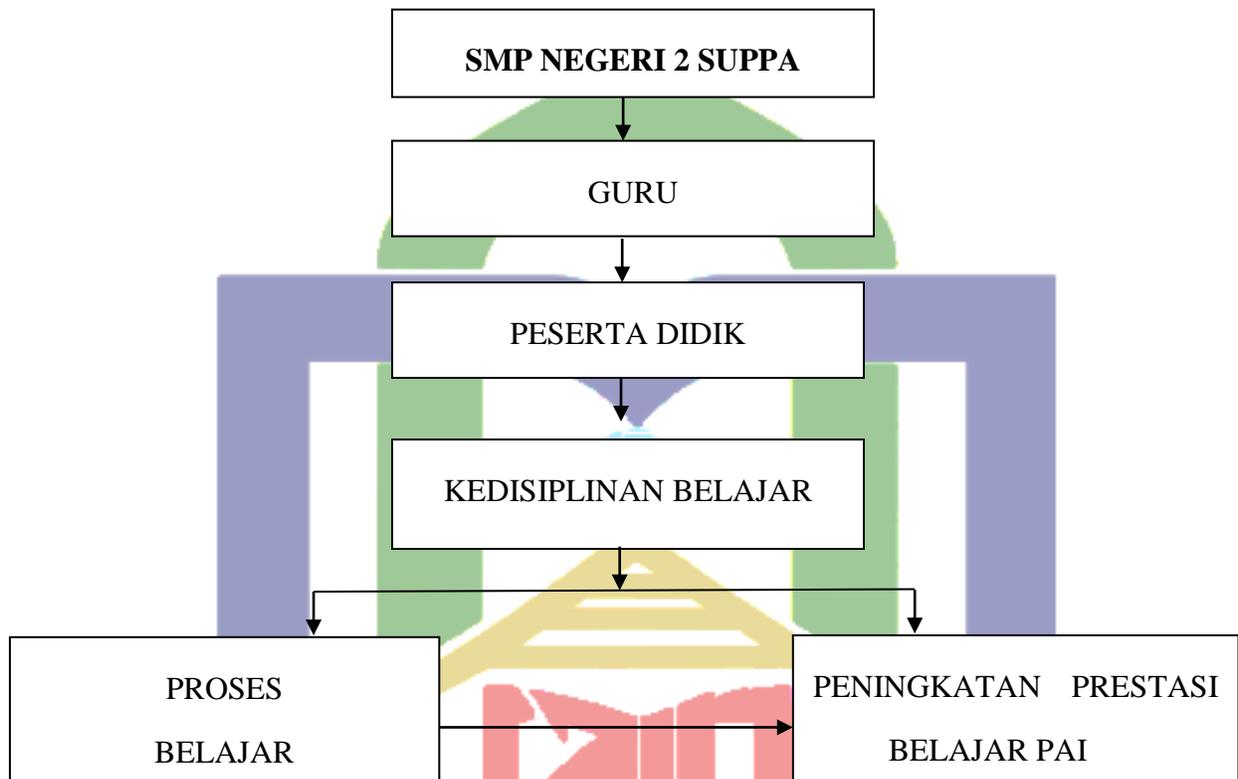
Hubungan penelitian yang dilakukan oleh kedua penelitian sebelumnya adalah membahas tentang kedisiplinan, namun penelitian ini ada perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya oleh Latuwo tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik, dan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Said tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis, sedangkan pada penelitian ini, berfokus meneliti tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap hasil dari peneliti itu sendiri bukan plagiat dari penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.³⁰

³⁰Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

Dengan demikian, sesuai dengan skripsi yang dibahas tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian. Hipotesis sering diperoleh dari teori yang peneliti kembangkan. Peneliti dapat menyatakan hipotesis sebagai prediksi khusus, sebagai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pernyataan sederhana hipotesis merupakan prediksi dari pengaruh dari perlakuan.³¹

³¹Turmidi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (UIN-MALANG PRSS; Cet.I, 2008), hal. 20.

2.4.1 Kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang paling sedikit 5% dari yang diharapkan.

2.4.2 Prestasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang paling sedikit 5% dari yang diharapkan.

2.4.3 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Dalam rangka memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penilaian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

2.5 Defenisi Oprasioanal Variabel

Judul skripsi “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang” yang dimaksud peneliti.

2.5.1 Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yaitu ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.³²

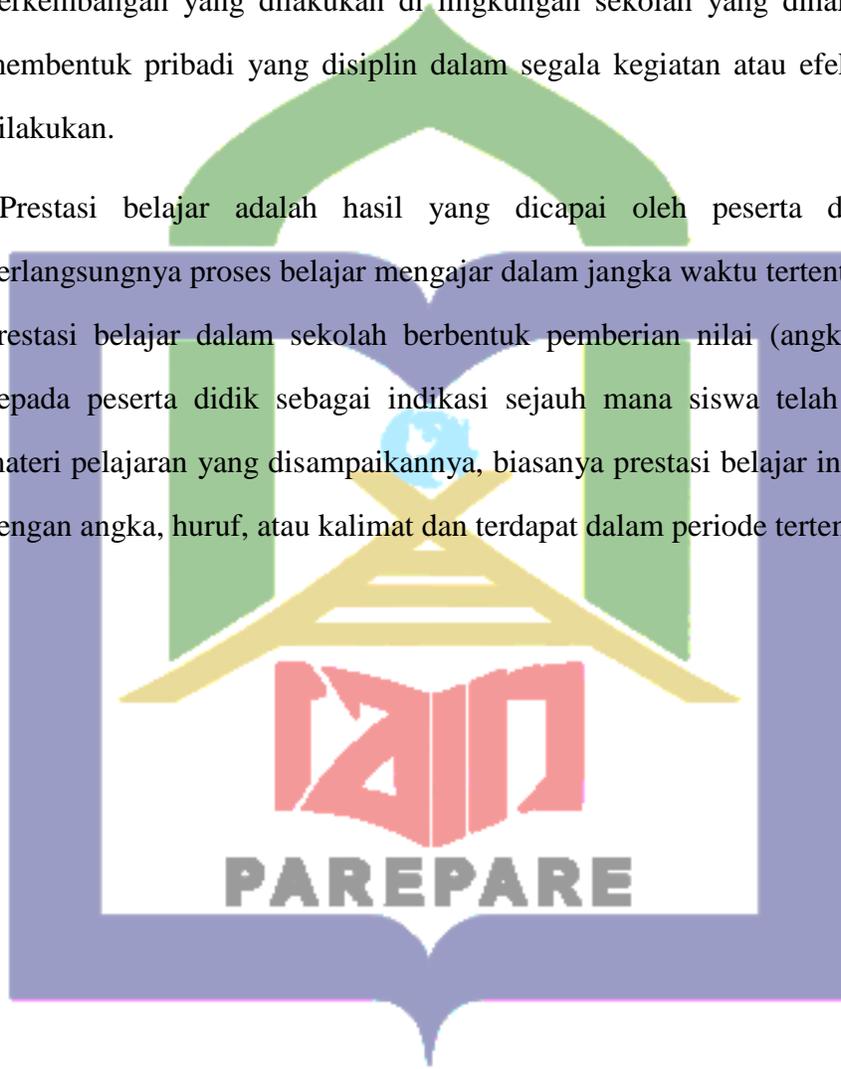
2.5.2 Kedisiplinan adalah suatu kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan tata tertib yang ada di sekolah. Dalam hal ini peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2

³²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Cet. Ke VII edisi ke IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.1045.

Suppa dengan tujuan membentuk dan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib, baik, di dalam maupun di luar sekolah.

2.5.3 Peserta didik adalah individu yang sedang melakukan proses perubahan dan perkembangan yang dilakukan di lingkungan sekolah yang diharapkan dapat membentuk pribadi yang disiplin dalam segala kegiatan atau efektivitas yang dilakukan.

2.5.4 Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini, dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dan desain yang digunakan dalam penelitian adalah Kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³³ Jadi penelitian kuantitatif asosiatif adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dua variabel yakni, kedisiplinan belajar peserta didik (X) dan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan simbol (Y).

Kajian penelitian ini memiliki dua variabel:



1. Variabel independent (X)
2. Variabel dependen (Y)

Keterangan:

X: Kedisiplinan Belajar

Y: Prestasi Belajar PAI Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau sumber data pada penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

³³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: KENCANA; Cet.I, 2013), h.7.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, berhubungan dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti.

Hal ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa yang berjumlah 104 orang. Berikut dikemukakan gambaran keadaan populasi SMP Negeri 2 Suppa sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Data Populasi Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

KELAS VIII	Populasi
VIII. 1	25
VIII. 2	26
VIII. 3	27
VIII. 4	26
JUMLAH	104

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XI; Bandung, 2010), h. 117.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan dalam penelitian yang tentunya berlaku bagi keseluruhan populasi yang telah dibutuhkan. Olehnya itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan populasi yang telah dibutuhkan. Olehnya itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya akan menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Bailey dalam Prasetyo dan Jannah, menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui sesuatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain pengertian sampel adalah sebagian dari suatu populasi itu sendiri.³⁵

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Solvin* dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, maka diperoleh:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2} = \frac{104}{1 + 104(0.05)^2} = + \frac{104}{1 + 104(0.0025)} = \frac{104}{1.26} = 82$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas toleransi kesalahan. Error level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 atau 0,1 yang dapat dipilih oleh peneliti.

³⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy,2014), h. 119.

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 82 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Data Sampel peserta didik

Kelas	Populasi	Sampel
VIII.1	25	20
VIII.2	26	20
VIII.3	27	21
VIII.4	26	21
Jumlah	104	82

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar, valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.³⁶ Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan disekolah tersebut dan mengamati proses pembelajarannya.

Sedangkan menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

³⁶Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 52.

Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.³⁷

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui disiplin peserta didik di dalam kelas. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk mengetahui disiplin belajar peserta didik di sekolah pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Observasi ini diharapkan dapat memberikan bukti kesahihan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data utama.

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di sekolah. Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan sebagainya.

³⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 173.

3.4.1.3 Angket atau koesioner

Angket atau koesioner adalah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah metode yang efisien dalam mengumpulkan data apalagi terhadap jumlah responden yang cukup besar jumlahnya. Angket kemudian disebarkan oleh peneliti sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mewakili jumlah populasi yang ada.³⁸

Menurut Arikunto adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah daftar pertanyaan kemudian disajikan kepada peserta didik atau responden untuk mendapatkan jawaban secara objektif.³⁹ Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket tertutup. Dengan menggunakan skala liker dengan model empat pilihan (skala empat). Skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negative sampai dengan sangat positif. Dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, skor penilaian 1-4.

3.4.2 Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, angket, dan observasi yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan.

³⁸S.Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal.33.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktek*, (Cet. XIII; PT. Rineka Ciptat, 2006), h. 151.

3.4.2.1 Instrumen Angket

Instrumen yang berupa angket, merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar peserta didik itu berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kusioner dengan skala likert.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator soal	Butir Soal	Jumlah Soal
Disiplin Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1, 4	2
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas		
	Disiplin pulang sekolah	a. Meninggalkan lingkungan sekolah sebelum jam pulang sekolah	7	1
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran	a. Membawa buku pelajaran	5, 6, 7, 8	4
		b. Tidak membuat gaduh dalam kelas		
		c. Mencatat materi yang diberikan guru		
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Mengerjakan PR di rumah	3, 13, 20	3
Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25	15	
	b. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal			
Jumlah			25	

3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan *instrumen* penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y).

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan *instrument* berupa angket atau *kuesioner*. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam teori yang relevan dengan variabel penelitian.

3.4.3.1 Uji Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas skor butir pernyataan

X : skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y : skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

n : Banyaknya responden

Kriteria validitasnya adalah: Valid jika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Kedisiplinan Belajar

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.525	Valid
2	0.365	Valid
3	0.426	Valid
4	0.067	Tidak Valid
5	0.463	Valid

6	0.298	Valid
7	0.285	Valid
8	0.242	Valid
9	0.242	Valid
10	0.465	Valid
11	0.283	Valid
12	0.509	Valid
13	0.560	Valid
14	0.596	Valid
15	0.746	Valid
16	0.380	Valid
17	0.488	Valid
18	0.524	Valid
19	0.258	Valid
20	0.038	Tidak Valid
21	0.629	Valid
22	0.587	Valid
23	0.614	Valid
24	0.707	Valid
25	0.423	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (kedisipinan belajar) yang terdiri dari 25 item pertanyaan terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid dan 23 item pertanyaan yang valid.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap dapat bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

n : jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 : variabel total

Kriteria reabilitasnya adalah: Jika " $t_{hitung} > t_{tabel}$ ".

Setelah mengetahui hasil validitasnya data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Reliability Statistics Variabel X (Kedisiplinan Belajar)

Cronbach Alpha	N of Items
.829	23

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Berdasarkan tabel reliabilitas instrument variabel x (Kedisiplinan Belajar PAI) diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar $0.829 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$,

maka instrumen pernyataan memiliki reliabel yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan reliabel untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data rangka pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel kedisiplinan belajar peserta didik (X) dan variabel peningkatan prestasi belajar peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi menggunakan IMB Statistik SPSS 16.

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan Variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 16.⁴⁰ Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut:

⁴⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153

3.5.2.1.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik 16. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Linearitas Data

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) ≤ 0.05 .

3.5.2.3 Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini pengujian hipotesis 1 dan 2 yang diajukan adalah t-test satu sampel dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan pengujian hipotesis 3 menggunakan uji F. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut dengan bantuan SPSS 16.

Hipotesis Pertama

$$H_{01} : \mu \leq 0$$

$$H_{11} : \mu > 0$$

Hipotesis Kedua

$$H_{02} : \mu \leq 0$$

$$H_{22} : \mu > 0$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata-rata ideal

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel⁴¹

Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Hipotesis Ketiga

Model Regresi Linear : $Y = \alpha + \beta \times e$

Fungsi Taksiran : $\hat{Y} = \alpha + bx$

$$H_{03} : \beta = 0$$

$$H_{33} : \beta \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis linear regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

⁴¹Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.195.

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat (Kedisiplinan Belajar)

x : Variabel bebas (Prestasi Belajar PAI Peserta Didik)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi/slop

Adapun kriteria pengujiannya jika $p\text{-value} < \alpha$, 0.05 H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang terkait kedisiplinan belajar peserta didik mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 82 peserta didik.

4.1.1 Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh skor kedisiplinan belajar menghasilkan mean sebesar 71.70, median sebesar 71.50, modus sebesar 76, standar deviasi sebesar 9.340, dan variansi sebesar 87.227. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dilihat pada tabel kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Mean	Median	Modus	Stndar deviasi
71.70	71.50	76	9.340

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16*

Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini tabel 4.2 distribusi frekuensi variabel (X).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi (Variabel X)

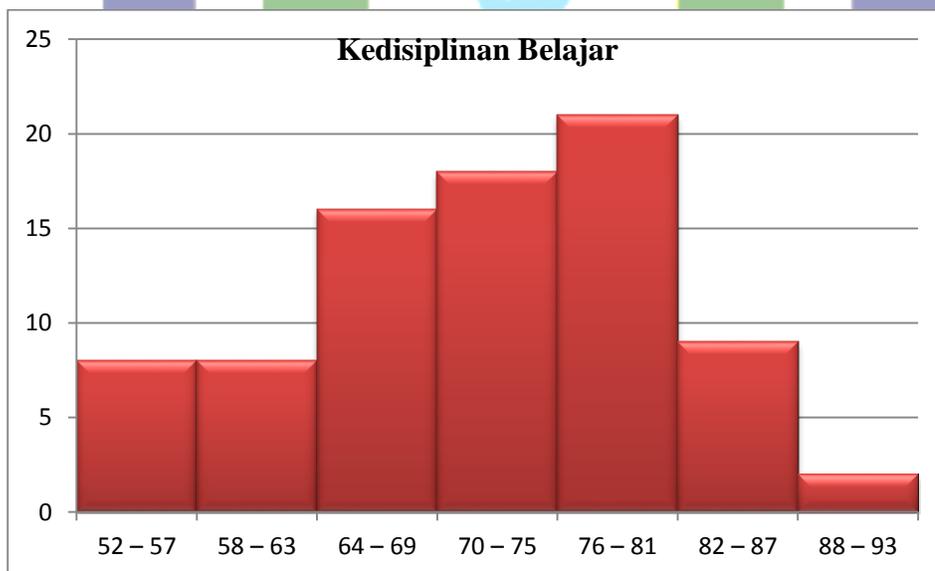
Interval	F	Presentase
52 – 57	8	9.6
58 – 63	8	9.4
64 – 69	16	19.6

70 – 75	18	21.9
76 – 81	21	25.6
82 – 87	9	10.9
88 – 93	2	2.4

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 53, 55, 58, 59, 60, 61, 65, 72, 82, 83, 86, 91, dan 92 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.2%), nilai terbanyak 76 memiliki 6 frekuensi (7.3%). Hal ini tergambar jelas pada histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Variabel X (Kedisiplinan Belajar)



Sumber Data: Microsoft Excel 2007

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi diatas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 71.70. menunjukkan bahwa skor

pengaruh kedisiplinan belajar berada pada skor kelompok rata-rata sebanyak 1 frekuensi (1.2%), yang berada pada skor dibawah rata-rata sebanyak 41 orang (49.8%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 40 responden (48,6%). Penentuan kategori dari skor kedisiplinan belajar dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Presentase Interval Koefisien Kedisiplinan Belajar

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	90%-100%	Kategori Sangat Tinggi
2	80%-89%	Kategori Tinggi
3	70%-79%	Kategori Sedang
4	60%-69%	Kategori Rendah
5	0%-59%	Sangat Rendah ⁴²

Skor total variabel kedisiplinan belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5879, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $23 \times 4 = 92$, karena jumlah responden 82 orang maka skor kriteria adalah $82 \times 92 = 7544$ sehingga kedisiplinan belajar adalah $5879 : 7544 = 0,78$ atau 78% dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel kedisiplinan belajar berada pada kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar termasuk dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dilakukan secara maksimal, ini disebabkan karena melihat dari prestasi belajar PAI peserta didik yang diperoleh di sekolah.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 45

4.1.2 Prestasi Belajar PAI Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh skor prestasi belajar PAI peserta didik menghasilkan mean sebesar 84.85, median sebesar 85.00, modus sebesar 90, dan standar deviasi sebesar 4.184. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dilihat pada tabel kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Mean	Median	Modus	Stndar deviasi
84.85	85.00	90	4.184

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Adapun distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar PAI peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

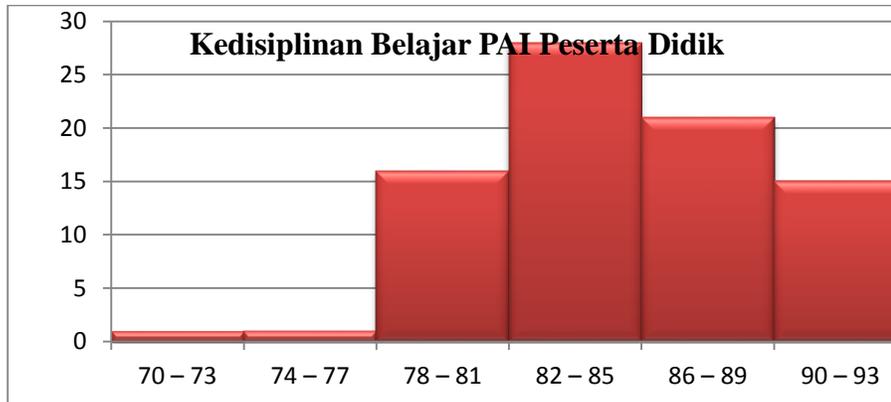
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Peserta Didik

Interval	F	Presentase
70 – 73	1	1.2%
74 – 77	1	1.2%
78 – 81	16	19.5%
82 – 85	28	34.1%
86 – 89	21	25.6%
90 – 93	15	18.3%

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Sesuai distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 70, 77, 81, dan 92 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.2%) nilai terbanyak 90 memiliki 14 (17.1%). Hal ini tergambar jelas pada histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Prestasi Belajar PAI Peserta Didik



Sumber Data: Microsoft Excel 2007

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 84.85, menunjukkan bahwa skor prestasi belajar PAI peserta didik berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 34 responden (41.4%) dengan sebaran nilai 70-84, yang berada pada skor rata-rata ialah sebanyak 12 responden (14.6%) dengan sebaran nilai 85, dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 36 responden (43.9%) dengan sebaran nilai 86-92.

4.1.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan IMB Statistik 16 dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (sig) > 0.05 atau 5%, adapun perhitungan selengkapnya terlampir dan berikut merupakan ringkasan hasil uji normalitas data.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *one sample kolmogrov-smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02985852
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.046
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.621
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. Jika probability (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.836 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.1.5 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent Y (Prestasi Belajar PAI Peserta Didik) dan variabel independent X (Kedisiplinn Belajar) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis

regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁴³

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 Between (Combined)	741.944	34	21.822	1.517	.092
* Gr Linearity	102.823	1	102.823	7.146	.010
VA ou Deviation from	639.121	33	19.367	1.346	.173
R00 ps Linearity					
001 Within Groups	676.300	47	14.389		
Total	1418.244	81			

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Hipotesis Statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (regresi linear)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$ (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *deviation from linearity* yaitu $F = 1.346$ dengan $p\text{-value} = 0.173$. kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. Jika probabilitas (sig) Deviation linearity > 0.05 maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (sig) Deviation linearity < 0.05 maka data tidak berpola linear. Dari hasil

⁴³Syofiaan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, h. 153

output diatas, diperoleh nilai $\text{sig} = 0.173 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI peserta didik.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

4.3.1 Rumusan Hipotesis Pertama

Tabel 4.8 One Sample Test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VARIABEL X	66.780	81	.000	69.756	67.68	71.83

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) = 0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dari yang ditetapkan.

4.3.2 Rumusa Hipotesis Kedua

Tabel 4.9 One Sample Test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VARIABEL Y	183.630	81	.000	84.854	83.93	85.77

Sumber Data: IMB SPSS Statistics Versi 16

Nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dari yang ditetapkan.

4.3.3 Rumusan Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

4.3.3.1 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 4.10 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.073	.061	4.055

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.073	.061	4.055

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Sumber Data: IMB SPSS Statistic Versi 16

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel model summary. Diperoleh $R = 0.269$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.269^2 \times 100\% = 7.24\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 7.24% maka dapat disimpulkan pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (Y) sebesar 7.24%, sedangkan 92.76 % prestasi belajar PAI peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 \beta = 0$$

$$H_1 \beta \neq 0$$

4.11 Tabel Output SPSS Uji Signifikansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.823	1	102.823	6.253	.014 ^a
	Residual	1315.421	80	16.443		
	Total	1418.244	81			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.823	1	102.823	6.253	.014 ^a
	Residual	1315.421	80	16.443		
	Total	1418.244	81			

b. Dependent Variable: VAR00002

Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 16

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu $F (b/a) = 6.253$ dan $p\text{-value} = 0.014$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 16. Jika probabilitas $sig\ regression < 0.05$, maka regresi signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka regresi tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0.014 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya regresi X atas Y adalah signifikan atau kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik.

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.121 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa prestasi belajar (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (Y). Hal ini dibuktikan setelah menganalisis dengan *program SPSS 16*. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.12 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.205	3.488		21.851	.000
	VAR00001	.121	.048	.269	2.501	.014

a. Dependent Variable: VAR00002

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi program SPSS 16. Dari tabel *Coefficients*(α) diperoleh *Sig* = 0.000. Karena nilai *sig* (0.000) < α (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Salah satunya ialah disiplin yang kurang. Mengapa disiplin yang kurang dikatakan dapat mempengaruhi prestasi belajar karena misalnya murid-murid liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajibannya dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali. Lebih-lebih lagi pendidiknya kurang disiplin akan banyak mengalami hambatan dalam pelajaran.⁴⁴

⁴⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h.

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa kedisiplinan belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan karena disiplin dalam belajar akan membantu peserta didik dalam berbagai hal, pada dasarnya disiplin belajar memiliki berbagai manfaat seperti menjadi pandai atau pintar. Seseorang yang rajin belajar dan disiplin dalam belajar tentu akan menjadi lebih pandai dan dapat memperoleh prestasi yang jauh lebih baik, apalagi mereka yang disiplin dalam belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar. Berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf dan perubahan ranah psikolog sebagai akibat pengalaman belajar yang diperoleh dalam waktu yang tertentu.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peran dan kontribusi pendidik sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, disiplin, serta memiliki prestasi yang membanggakan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dengan jumlah populasi 104 yang menjadi sampel adalah 82 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling. Teknik *Random Sampling* yaitu teknik simple random sampling atau yang biasa disebut dengan istilah teknik acak sederhana adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel, maka peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebuah rumus atau formula

untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 82 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan didapatkan 2 pertanyaan yang tidak valid dari 25 pertanyaan instrumen variabel X dengan tingkat reliabilitas 0.829.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan (*sig*) $0.836 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi = $0.173 \geq 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan prestasi belajar PAI peserta didik (Y).

Deskripsi variabel X (kedisiplinan belajar) menunjukkan bahwa skor kedisiplinan belajar menghasilkan mean sebesar 71.70, median sebesar 71.50, modus sebesar 76, standar deviasi sebesar 9.340, dan varians sebesar 87.227. Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 53, 55, 58, 59, 60, 61, 65, 72, 82, 83, 86, 91, dan 92 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.2%), nilai terbanyak 76 memiliki 6 frekuensi (7.3%).

Nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap

prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dari yang ditetapkan.

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen prestasi belajar PAI peserta didik menghasilkan mean sebesar 84.85, median sebesar 85.00, modus sebesar 90, dan standar deviasi sebesar 4.184. Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 70, 77, 81, dan 92 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.2%) nilai terbanyak 90 memiliki 14 (17.1%).

Nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dari yang ditetapkan.

Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel model summary. Diperoleh $R = 0.269$ maka koefisien korelasi signifikan.

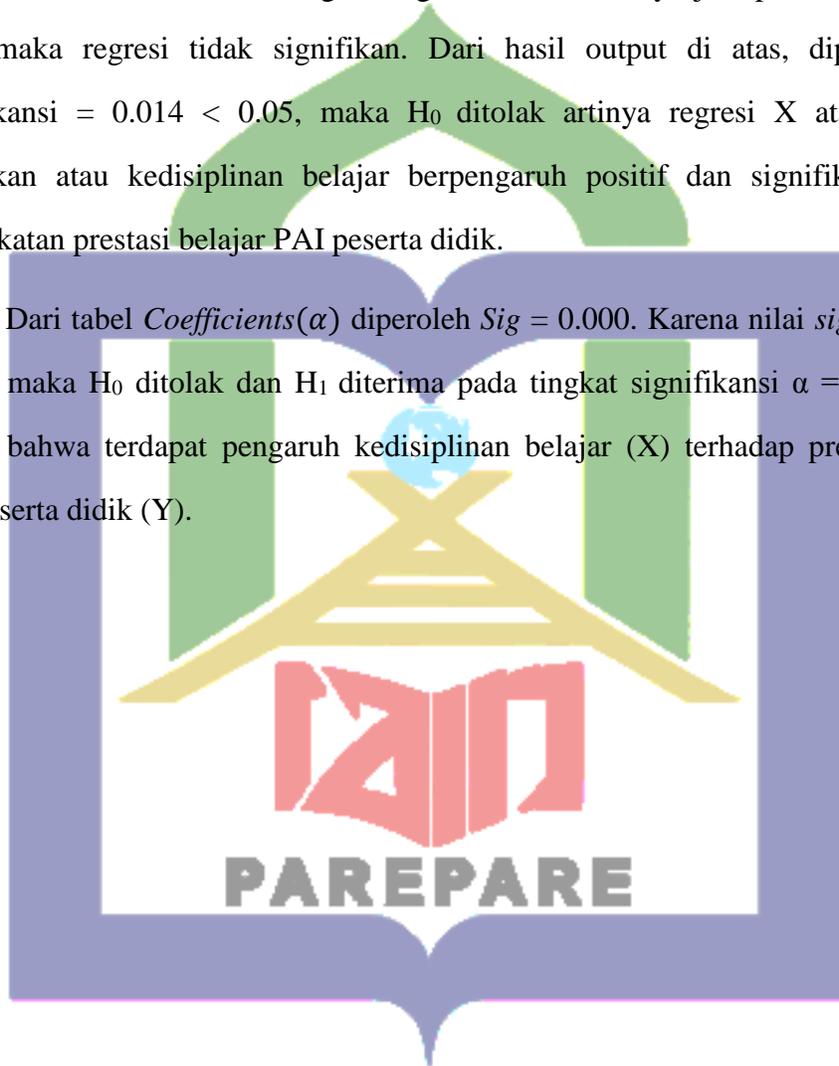
$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.269^2 \times 100\% = 7.24\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 7.24% maka dapat disimpulkan pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (Y) sebesar 7.24%, sedangkan 92.76 % prestasi belajar PAI peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu $F(b/a) = 6.253$ dan $p\text{-value} = 0.014$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 16. Jika probabilitas $sig\ regression < 0.05$, maka regresi signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka regresi tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0.014 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya regresi X atas Y adalah signifikan atau kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik.

Dari tabel *Coefficients*(α) diperoleh $Sig = 0.000$. Karena nilai $sig (0.000) < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (Y).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kedisiplinan belajar berdasarkan nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yang ditetapkan.

5.1.2 Prestasi belajar PAI peserta didik berdasarkan nilai sig (2-tailed) diperoleh dari baris One Sample Test kolom ke-2, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig (2-tailed) = $0.000 < \alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan atau positif terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yang ditetapkan.

5.1.3 Kedisiplinan belajar X berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik, hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = $0.014 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya regresi X atas Y adalah signifikan atau kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik.

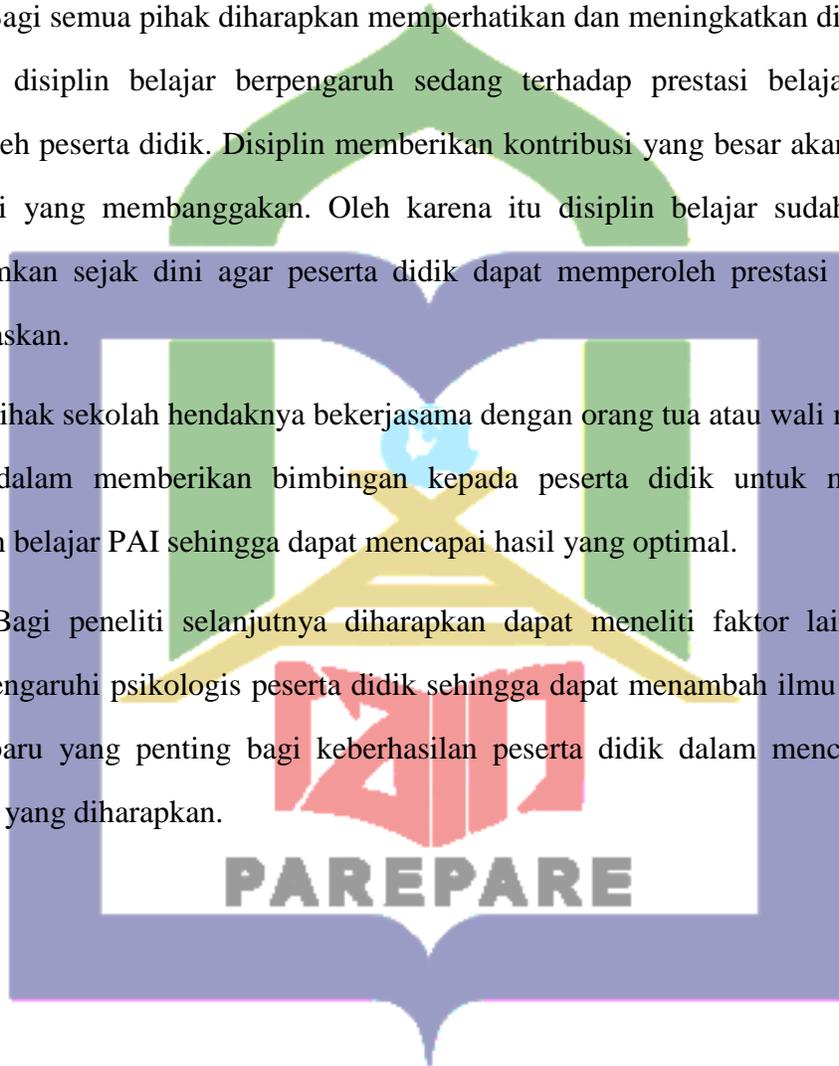
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi semua pihak diharapkan memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar karena disiplin belajar berpengaruh sedang terhadap prestasi belajar PAI yang diperoleh peserta didik. Disiplin memberikan kontribusi yang besar akan tercapainya prestasi yang membanggakan. Oleh karena itu disiplin belajar sudah selayaknya ditanamkan sejak dini agar peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

5.2.2 Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua atau wali murid peserta didik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan disiplin belajar PAI sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi psikologis peserta didik sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru yang penting bagi keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2002. *Psikologi Belajar*. Cet. I. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- _____, 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Cet. I. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Cet. I. Jakarta: Usaha Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV, Cet.IV; Jakarta: PT Grandmedia.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet: II Jakarta; Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet. Ke VII edisi ke IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis. 2001. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP.
- Djamarah Bahri Syaiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Cet:I Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet. Ke VII edisi ke IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI, 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Peserta didik dalam pendidikan Islam, 2018.
- <https://misbakhuddinmunir.wordpress.com>
- Muhajir As'aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pengertian Prestasi Pelajar, 2018. <https://pengertiandefenisi.com>.
- Prestasi belajar siswa, pengertian dan faktor, 2018 <https://aianamulyana.blogspot.com>.
- Muhajir As'aril, 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mas'udi Asy, 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.
- Naim Ngainun, 2012 *Character Building*, Cet.I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet;IX. Depok: Fajar Interpratama Rinaldy.
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet;II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subliyanto. 2018. “*Kedisiplinan Guru*,”<http://www.subliyanto.co.id>.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet:IV, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XI. Bandung.
- Soejanto Agus. 1990. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Aksara Baru.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Parepare: STAIN, 2013).
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cet I. Jakarta; Kencana.
- _____, 2015 *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.
- S.Eko Putro Widoyoko, 2016 *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktek*, Cet. XIII; PT. Rineka Ciputat.
- Turmidi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, 2008 cet I. UIN-MALANG PRSS.
- Usman Husain. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Witasama.wordpress.com, 2018. <https://www.google.co.id> .
- Zuriah Nurul, 2007 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara.



INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS

Nama Lengkap:.....

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan

SL = Selalu

SR = Sering

KK= Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

4. Jawaban dan angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi saya. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

INSTRUMEN KEDISIPLINAN BELAJAR

No	Pertanyaan	Skala			
		SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda terlambat masuk sekolah?				
2	Apakah anda meninggalkan lingkungan sekolah sebelum jam pulang sekolah?				
3	Apakah anda mengerjakan PR di sekolah?				
4	Apakah anda segera masuk kelas ketika mendengar bel masuk berbunyi?				
5	Apakah anda mencatat materi yang diajarkan guru?				

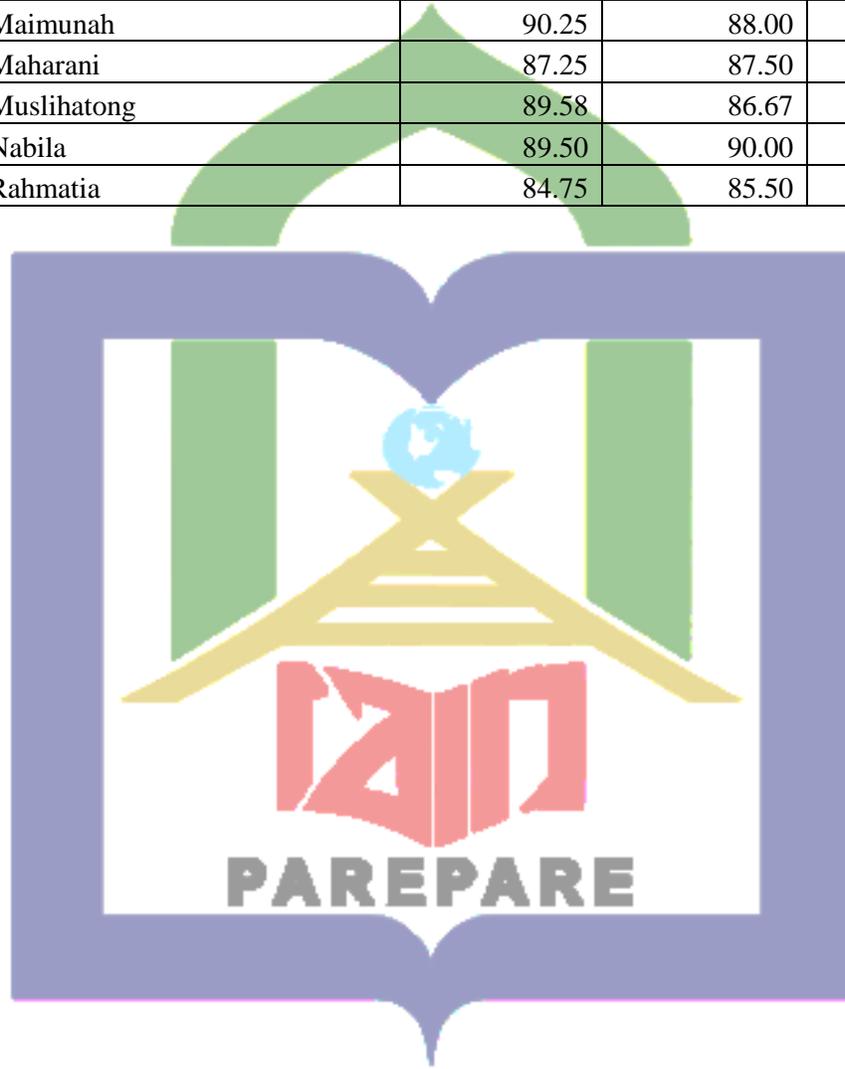
6	Apakah anda tidak mengerjakan tugas dari guru di sekolah?				
7	Apakah anda tidak membawa buku pelajaran sekolah sesuai dengan jadwal pelajaran?				
8	Apakah anda bermain sendiri/membuat gaduh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran?				
9	Apakah anda mempunyai jadwal belajar sendiri di rumah?				
10	Apakah anda mentaati jadwal belajar yang telah anda buat?				
11	Apakah anda melaksanakan jadwal belajar yang telah ditetapkan di rumah dengan perasaan terpaksa?				
12	Apakah anda dapat membagi waktu antara kegiatan belajar dengan kegiatan-kegiatan lainnya?				
13	Apakah setelah pulang sekolah anda bermain bersama teman dan tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru?				
14	Apakah anda memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik?				
15	Apakah setelah pulang sekolah anda mengulang materi pelajaran yang diperoleh di sekolah?				
16	Apakah anda mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan besok?				
17	Apakah anda belajar secara teratur pagi hari sebelum berangkat sekolah?				
18	Apakah pada malam hari anda belajar pada jam yang telah anda tentukan?				
19	Ketika sudah waktunya belajar namun ada acara TV yang menarik, apakah anda akan meninggalkan waktu belajar?				
20	Apakah anda menunda-nunda waktu belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR)?				
21	Apakah sebelum berangkat sekolah anda meluangkan waktu untuk belajar?				
22	Apakah anda meluangkan waktu untuk belajar pada siang hari (14:00-15:00)?				
23	Apakah anda meluangkan waktu untuk belajar pada sore hari (17:00-18:00)?				
24	Saya belajar dengan tepat waktu pada malam hari (18:00-20:00)?				
25	Apakah anda belajar tidak beraturan?				

NILAI PESERTA DIDIK PADA PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI

No.	Nama	nilai		Nilai Rata-rata
		Pengetahuan	Keterampilan	
1	Andi Awaluddin	80.00	80.00	80
2	Akram	80.00	80.00	80
3	AwalSanjaya	85.25	85.33	85
4	Febrian	79.50	80.33	80
5	Hamzir	87.00	86.83	87
6	Iqbal	90.25	89.50	90
7	Muhammad Asri	80.42	80.00	80
8	Muhammad Ashar	85.00	85.00	85
9	Muhammad Rezki	95.00	89.50	92
10	Sulkifli Herman	85.17	85.33	85
11	Yusril	77.50	80.00	79
12	Amelia Putri	90.00	80.00	85
13	Jusri	89.55	88.00	89
14	Mitra	90.00	80.50	85
15	Mutiara	79.58	84.17	82
16	Nilmasari	86.75	88.00	87
17	NurAzizah	85.67	87.00	86
18	NurfarahAini	89.67	87.00	88
19	NurHikmah	77.50	80.00	79
20	NurAyumi S	90.05	89.67	90
21	NurHalizah	90.25	87.00	89
22	Andi Ahmad Zulkifli	79.58	80.00	80
23	Awaluddin	82.08	84.50	83
24	Fadil	80.17	85.33	83
25	IlhamNur Tri Sugiarta	75.00	85.00	80
26	Muhammad NurAlief	87.08	86.67	87
27	N. A Wawo	80.33	86.67	84
28	Muhammad Adam Syarifuddin	90.17	85.33	88
29	Muhammad Aldiansyah	84.75	86.00	85
30	Muhammad Yusri	80.00	85.00	83
31	Muhammad Fadhlu Rahman	85.17	85.33	85
32	Rendi	85.33	84.50	85
33	Rislan	80.00	85.00	83

34	ZulFransyah R	84.58	80.00	82
35	RusmanSyamsuddin	90.00	89.83	90
36	Afdaliyah	89.75	89.50	90
37	AlisyahSalsabilah	90.00	89.50	90
38	Aprilia Putri	90.00	89.83	90
39	Hikmah	89.50	90.17	90
40	Sabila	90.17	87.00	89
41	NurHikmah	90.33	89.83	90
42	Syafiri	89.75	89.83	90
43	Ahmad	86.58	89.50	88
44	Akram	69.67	70.00	70
45	Al Bakri	84.75	89.50	87
46	Arman	80.00	80.00	80
47	Asriadi	75.42	80.00	78
48	Aswan	80.33	86.00	83
49	Eliaz	86.67	90.33	89
50	Muin	87.83	89.83	89
51	Fitrah Ramadhan	79.50	85.33	82
52	IfanMaulanaMuiz	84.83	85.33	85
53	Muhammad Zaldi	82.83	84.50	84
54	Muhammad Ahzan Amir	85.33	85.67	86
55	Muhammad Ruslan	75.00	80.00	78
56	Mustafa	80.33	80.00	80
57	Ruslan	90.00	90.33	90
58	DewiAnggreni	89.58	90.17	90
59	FitriRamadhani	84.50	85.33	85
60	Mutiara	87.00	87.17	87
61	Nabila	85.25	87.00	86
62	Nur Aliyah Hamka	84.58	87.17	86
63	Andi Mappatola	89.75	86.67	88
64	Agus	82.25	84.50	83
65	Ahmad Dhani	75.33	80.00	78
66	Andi Faturrahman	79.58	84.83	82
67	Aris	74.67	80.00	77
68	Arjuna	80.00	85.00	83
69	Suardi	80.25	85.00	83
70	Muhammad Furqan	84.58	85.00	85
71	Muhammad Ilham	79.50	80.00	80

72	Muhammad Hasdi	80.00	85.00	83
73	Muhammad Yusran	79.58	81.67	81
74	ArdiansyahPutri	79.50	80.00	80
75	Hasmiati	80.25	85.00	83
76	Atirah	89.75	89.50	90
77	Dina Ramadhani	89.58	89.50	90
78	Maimunah	90.25	88.00	89
79	Maharani	87.25	87.50	87
80	Muslihatong	89.58	86.67	88
81	Nabila	89.50	90.00	90
82	Rahmatia	84.75	85.50	85



UJI VALIDITAS

Correlations																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TAL	
Correlation	1	.468**	.318**	.049	.294**	.275*	.213	.182	.088	.278*	.381**	.297**	.269*	.319**	.324**	.076	.002	.054	.002	.092	.181	.080	.234*	.255*	.207	.525**	
(-tailed)		.000	.004	.661	.007	.012	.055	.102	.431	.011	.000	.007	.015	.004	.003	.495	.983	.630	.984	.410	.104	.477	.034	.021	.062	.000	
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Correlation	.468**	1	.324**	.201	.279*	.222*	.073	.098	.060	.239*	.182	.275*	.066	.263*	.114	.138	.167	.097	.189	.194	.155	.196	.189	.140	.096	.365**	
(-tailed)	.000		.003	.070	.011	.045	.515	.383	.591	.031	.103	.013	.557	.017	.306	.215	.133	.385	.090	.080	.164	.077	.089	.211	.390	.001	
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Correlation	.318**	.324**	1	.085	.297**	.059	.053	.014	.022	.131	.045	.147	.110	.181	.204	.245*	.340**	.130	.034	.047	.364**	.278*	.326**	.383**	.242*	.426**	
(-tailed)	.004	.003		.450	.007	.596	.634	.903	.848	.242	.690	.186	.324	.103	.065	.027	.002	.243	.764	.674	.001	.011	.003	.000	.028	.000	
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Correlation	.049	.201	.085	1	.324**	.063	.059	.034	.031	.028	.068	.112	.077	.383**	.079	.203	.218*	.146	.080	.186	.069	.167	.204	.174	.025	-.067	
(-tailed)	.661	.070	.450		.003	.576	.599	.763	.781	.804	.545	.316	.493	.000	.482	.067	.049	.190	.475	.094	.539	.135	.067	.117	.826	.550	
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Correlation	.294**	.279*	.297**	.324**	1	.198	.178	.163	.049	.062	.056	.223*	.224*	.456**	.254*	.216	.036	.199	.002	.160	.202	.239*	.279*	.461**	.094	.463**	
(-tailed)	.007	.011	.007	.003		.074	.109	.144	.661	.582	.620	.044	.043	.000	.021	.052	.748	.073	.986	.151	.069	.031	.011	.000	.401	.000	
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Correlation	.275*	.222*	.059	.063	.198	1	.302**	.036	.173	.083	.207	.110	.351**	.193	.139	.243*	.086	.064	.074	.143	.270*	.151	.190	.008	.189	.298**	

	-.tailed)	.012	.045	.596	.576	.074		.006	.751	.120	.459	.062	.325	.001	.082	.212	.028	.441	.565	.511	.201	.014	.175	.087	.940	.089	.006
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
0	Correlation	.213	.073	.053	.059	.178	.302**	1	.006	.232*	.113	.366**	.110	.252*	.358**	.134	.203	.023	.079	.048	.004	.102	.155	.079	.148	.385**	.285**
	-.tailed)	.055	.515	.634	.599	.109	.006		.955	.036	.311	.001	.326	.022	.001	.229	.067	.838	.482	.670	.972	.360	.165	.482	.184	.000	.009
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
0	Correlation	.182	.098	.014	.034	.163	.036	.006	1	.111	.134	.053	.044	.065	.036	.188	.019	.170	.034	.281*	.109	.031	.080	.021	.108	.038	.242*
	-.tailed)	.102	.383	.903	.763	.144	.751	.955		.319	.230	.635	.695	.560	.750	.091	.868	.127	.759	.011	.331	.784	.475	.849	.335	.736	.028
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
0	Correlation	.088	.060	.022	.031	.049	.173	.232*	.111	1	.424**	.129	.164	.213	.090	.264*	.356**	.146	.264*	.002	.223*	.099	.094	.061	.179	.168	.242*
	-.tailed)	.431	.591	.848	.781	.661	.120	.036	.319		.000	.249	.140	.055	.420	.017	.001	.190	.017	.987	.044	.377	.400	.584	.108	.131	.028
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
0	Correlation	.278*	.239*	.131	.028	.062	.083	.113	.134	.424**	1	.040	.144	.037	.060	.349**	.352**	.278*	.413**	.049	.282*	.351**	.274*	.326**	.169	.035	.465**
	-.tailed)	.011	.031	.242	.804	.582	.459	.311	.230	.000		.719	.195	.740	.592	.001	.001	.012	.000	.663	.010	.001	.013	.003	.130	.754	.000
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
1	Correlation	.381**	.182	.045	.068	.056	.207	.366**	.053	.129	.040	1	.273*	.269*	.209	.146	.063	.084	.129	.010	.009	.040	.035	.200	.095	.147	.283*
	-.tailed)	.000	.103	.690	.545	.620	.062	.001	.635	.249	.719		.013	.014	.060	.192	.573	.455	.250	.928	.936	.720	.754	.072	.398	.189	.010
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
1	Correlation	.297**	.275*	.147	.112	.223*	.110	.110	.044	.164	.144	.273*	1	.254*	.395**	.382**	.143	.097	.198	.117	.060	.186	.174	.240*	.270*	.242*	.509**
2	Correlation	.007	.013	.186	.316	.044	.325	.326	.695	.140	.195	.013		.021	.000	.000	.199	.388	.074	.296	.595	.095	.117	.030	.014	.028	.000
	-.tailed)	.007	.013	.186	.316	.044	.325	.326	.695	.140	.195	.013		.021	.000	.000	.199	.388	.074	.296	.595	.095	.117	.030	.014	.028	.000



3	Correlation	.269*	.066	.110	.077	.224*	.351**	.252*	.065	.213	.037	.269*	.254*	.1429**	.450**	.034	.221*	.209	.413**	.268*	.182	.233*	.266*	.367**	.375**	.560**
	(-tailed)	.015	.557	.324	.493	.043	.001	.022	.560	.055	.740	.014	.021	.000	.000	.765	.046	.059	.000	.015	.102	.035	.016	.001	.001	.000
	n	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
4	Correlation	.319**	.263*	.181	.383**	.456**	.193	.358**	.036	.090	.060	.209	.395**	.429**	.1517**	.189	.134	.268*	.032	.034	.358**	.360**	.432**	.463**	.272*	.596**
	(-tailed)	.004	.017	.103	.000	.000	.082	.001	.750	.420	.592	.060	.000	.000	.000	.089	.230	.015	.774	.760	.001	.001	.000	.000	.013	.000
	n	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
5	Correlation	.324**	.114	.204	.079	.254*	.139	.134	.188	.264*	.349**	.146	.382**	.450**	.517**	.1270*	.454**	.303**	.167	.050	.456**	.505**	.379**	.488**	.307**	.746**
	(-tailed)	.003	.306	.065	.482	.021	.212	.229	.091	.017	.001	.192	.000	.000	.000	.014	.000	.006	.134	.656	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	n	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
6	Correlation	.076	.138	.245*	.203	.216	.243*	.203	.019	.356**	.352**	.063	.143	.034	.189	.270*	.1230*	.470**	.118	.163	.319**	.158	.196	.400**	.065	.380**
	(-tailed)	.495	.215	.027	.067	.052	.028	.067	.868	.001	.001	.573	.199	.765	.089	.014	.038	.000	.291	.144	.003	.157	.077	.000	.559	.000
	n	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
7	Correlation	.002	.167	.340**	.218*	.036	.086	.023	.170	.146	.278*	.084	.097	.221*	.134	.454**	.230*	.1260*	.323**	.013	.319**	.363**	.198	.288**	.129	.488**
	(-tailed)	.983	.133	.002	.049	.748	.441	.838	.127	.190	.012	.455	.388	.046	.230	.000	.038	.018	.003	.906	.003	.001	.074	.009	.248	.000
	n	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
8	Correlation	.054	.097	.130	.146	.199	.064	.079	.034	.264*	.413**	.129	.198	.209	.268*	.303**	.470**	.260*	.1256*	.174	.438**	.375**	.371**	.463**	.022	.524**
	(-tailed)	.630	.385	.243	.190	.073	.565	.482	.759	.017	.000	.250	.074	.059	.015	.006	.000	.018	.020	.118	.000	.001	.001	.000	.845	.000
	n	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82



9	Correlation	.002	.189	.034	.080	.002	.074	.048	.281*	.002	.049	.010	.117	.413**	.032	.167	.118	.323**	.256*	1	.114	.062	.044	.004	.113	.101	.258*
	(two-tailed)	.984	.090	.764	.475	.986	.511	.670	.011	.987	.663	.928	.296	.000	.774	.134	.291	.003	.020		.307	.577	.692	.969	.310	.365	.019
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
0	Correlation	.092	.194	.047	.186	.160	.143	.004	.109	.223*	.282*	.009	.060	.268*	.034	.050	.163	.013	.174	.114	1	.156	.127	.116	.056	.105	.038
	(two-tailed)	.410	.080	.674	.094	.151	.201	.972	.331	.044	.010	.936	.595	.015	.760	.656	.144	.906	.118	.307		.161	.257	.300	.618	.348	.736
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
1	Correlation	.181	.155	.364**	.069	.202	.270*	.102	.031	.099	.351**	.040	.186	.182	.358**	.456**	.319**	.319**	.438**	.062	.156	1	.520**	.506**	.493**	.165	.629**
	(two-tailed)	.104	.164	.001	.539	.069	.014	.360	.784	.377	.001	.720	.095	.102	.001	.000	.003	.003	.000	.577	.161		.000	.000	.000	.140	.000
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
2	Correlation	.080	.196	.278*	.167	.239*	.151	.155	.080	.094	.274*	.035	.174	.233*	.360**	.505**	.158	.363**	.375**	.044	.127	.520**	1	.500**	.517**	.224*	.587**
	(two-tailed)	.477	.077	.011	.135	.031	.175	.165	.475	.400	.013	.754	.117	.035	.001	.000	.157	.001	.001	.692	.257	.000		.000	.000	.043	.000
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
3	Correlation	.234*	.189	.326**	.204	.279*	.190	.079	.021	.061	.326**	.200	.240*	.266*	.432**	.379**	.196	.198	.371**	.004	.116	.506**	.500**	1	.511**	.154	.614**
	(two-tailed)	.034	.089	.003	.067	.011	.087	.482	.849	.584	.003	.072	.030	.016	.000	.000	.077	.074	.001	.969	.300	.000	.000		.000	.167	.000
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
4	Correlation	.255*	.140	.383**	.174	.461**	.008	.148	.108	.179	.169	.095	.270*	.367**	.463**	.488**	.400**	.288**	.463**	.113	.056	.493**	.517**	.511**	1	.308**	.707**
	(two-tailed)	.021	.211	.000	.117	.000	.940	.184	.335	.108	.130	.398	.014	.001	.000	.000	.000	.009	.000	.310	.618	.000	.000	.000		.005	.000
		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82



n	.207	.096	.242*	.025	.094	.189	.385**	.038	.168	.035	.147	.242*	.375**	.272*	.307**	.065	.129	.022	.101	.105	.165	.224*	.154	.308**	1	.423**
Correlation																										
(2-tailed)	.062	.390	.028	.826	.401	.089	.000	.736	.131	.754	.189	.028	.001	.013	.005	.559	.248	.845	.365	.348	.140	.043	.167	.005		.000
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
n	.525**	.365**	.426**	.067	.463**	.298**	.285**	.242*	.242*	.465**	.283*	.509**	.560**	.596**	.746**	.380**	.488**	.524**	.258*	.038	.529**	.587**	.514**	.707**	.423**	1
Correlation																										
(2-tailed)	.000	.001	.000	.550	.000	.006	.009	.028	.028	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.736	.000	.000	.000	.000	.000	
	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



EPARE

MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC IN

TABULASI DATA VARIABEL X

Respon d e n	ITEM																								Jum	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2		2
1	3	3	3	1	3	1	1	4	4	2	3	3	1	2	1	4	1	2	2	3	1	1	1	2	1	53
2	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	68
3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	2	2	2	3	75
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	92
5	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	76
6	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	70
7	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	76
8	4	3	2	1	2	1	4	2	1	4	4	1	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	2	1	2	52
9	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	67
10	4	4	3	2	4	3	4	4	1	1	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	1	2	2	3	4	71
11	4	4	3	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	4	67
12	4	4	3	4	2	1	1	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	64
13	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	3	3	1	2	2	1	3	70
14	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	71
15	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	1	2	2	68
16	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	4	69
17	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	68
18	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	84
19	1	3	2	1	4	1	4	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	4	4	2	2	3	1	2	2	57
20	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	4	70

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE

UNIVERSITY OF ISLAMIC STATE PAREPARE

21	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	1	2	3	3	73
22	3	3	3	1	3	1	1	4	4	2	3	3	1	2	1	4	1	2	3	3	1	1	1	2	1	54
23	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	65	
24	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	79
25	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	79
26	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	80
27	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	55
28	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	1	1	1	2	63
29	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	84
30	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	2	2	4	2	1	68
31	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	73
32	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	62
33	3	4	3	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	61
34	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	58
35	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	76
36	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	1	1	3	73
37	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	64
38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	62
39	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	64
40	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	71
41	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	4	3	79
42	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	4	3	79
43	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	1	2	3	3	73
44	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	52
45	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	78
46	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	78

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

47	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	4	74
48	4	4	4	1	2	2	4	4	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	63	
49	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	86	
50	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	1	2	2	2	1	70
51	3	3	2	1	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	1	3	4	69
52	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	82
53	4	4	3	1	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	78
54	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	75
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	80
56	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	1	4	2	2	3	3	1	1	1	1	3	67
57	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	1	2	1	2	2	3	76
58	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	87
59	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	77
60	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	76
61	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	77
62	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	72
63	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	87
64	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	3	60
65	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	3	59
66	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	4	81
67	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	4	81
68	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	3	74
69	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	4	83
70	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	1	2	3	1	4	1	4	1	3	3	2	2	3	4	69
71	2	4	2	2	2	2	4	2	1	1	4	2	2	4	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	54
72	2	4	3	1	1	3	4	4	4	2	1	2	3	2	2	1	4	1	4	2	1	1	1	1	3	57

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC

73	3	4	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	69
74	4	4	3	1	4	3	3	4	2	4	1	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	71
75	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	91	
76	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	69
77	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	71
78	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	76
79	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	79
80	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	84
81	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	84
82	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	80
JUMLA H	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	587





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 3568 /In.39/PP.00.9/12/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE :

Nama : IRMA MAGFIRAH
Tempat/Tgl. Lahir : CAMPALAGIAN, 24 April 1996
NIM : 14.1100.055
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL. MAWAR, DUSUN 1 MARADDIA, DESA BONDE, KEC.
CAMPALAGIAN, KAB. POLMAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka
penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KAB. PINRANG"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan
dukungan seperlunya.

Terima kasih,

10 Desember 2018



Ahmad Rektor
Pdt. M. Nur Hidayat, M. Pd, M. A. S. N.
Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SUPPA

Alamat : Jalan Murtala No.1 Parengki Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa 91272
Email : smpnduasuppa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 422/005/SMP.009/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : IRMA MAGFIRAH
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : 14.1100.055
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Parepare
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kec. Bacukiki Perumnas Blok G
Kota Parepare .

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 2 Suppa pada tanggal 11 Desember 2018 dan 11 Januari 2019 yang merupakan salah satu syarat akademik dalam penyelesaian Skripsi dengan judul " **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KAB. PINRANG** ".

Oleh karena itu, dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parengki, 11 Januari 2019

Kepala Sekolah,


MUHAMMAD YAFIED, S.Pd, M.Si
NIP. 19621028 198903 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914
PINRANG 91212

Nomor : 070/ *725* /Kemasy. Pinrang, 10 Desember 2018
Lampiran : - Kepada :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian.** Yth, Kepala SMP Negeri 2 Suppa Kab. Pinrang
di-
Tempat:

Berdasarkan Surat Plt.Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor:B3568/In.39/PP.00.9/12/2018 tanggal 10 Desember 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : IRMA MAGFIRAH
NIM : 14.1100.055
Pekerjaan/Prog.Studi : Mahasiswi/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kec. Bacukiki, Perumnas Blok G
Telepon : 085 399 399 083

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KAB. PINRANG**" yang pelaksanaannya pada tanggal 11 Desember 2018 s/d 11 Januari 2019.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. **SEKRETARIS DAERAH**
Asisten Pemerintahan dan Kesra

[Signature]
Drs. RISMAN LAUPE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19590305 199202 1 001

Tembusan:

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Camat Suppa di Majennang;
7. Plt. Wakil Rektor Bid. APL IAIN Parepare di Parepare;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;





BIOGRAFI PENULIS



Irma Magfirah, salah satu Mahasiswa di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 24 April 1996 di Bonde, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Penulis memulai pendidikannya di SDN 036 Inpres Bonde pada tahun 2008 dan SMP Negeri 1 Campalagian pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Mamuju pada tahun 2014. Penulis menamatkan sekolah menengah pada tahun 2014 dan melanjutkan kuliah di IAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014. Dan lulus Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare pada tahun 2019./

Penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 11 Parepare, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Penyelesaian studi yang dilakukan di IAIN Parepare pada tahun 2019 dengan judul skripsi: **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.**